

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan terhadap CV WWP kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas produksi yang timbul dalam memproduksi *bosh swing arm/fork* pada CV WWP terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap proses, produksi, dan *finishing*. Aktivitas produksi yang termasuk ke dalam tahap proses adalah *quality control* bahan baku, dimana pada tahap ini, perusahaan menerima pengiriman bahan baku dari supplier berupa pipa besi dan bahan karet dan langsung melakukan *quality control* terhadap pipa besi dan bahan karet untuk diseleksi jika ada yang cacat agar dapat diretur secepatnya dan dapat langsung dilanjutkan ke tahap produksi seperti pemotongan pipa, pemotongan bahan karet, *hot pressing* dan sebagainya. Selanjutnya tahap *finishing*, dimana aktivitas yang termasuk dalam tahap ini adalah *polishing*, *verseng*, *quality control* akhir, *packing*.
2. CV WWP mengelompokkan biaya perusahaan sebagai biaya produksi dan biaya operasional. Biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya produksi tidak langsung, sedangkan biaya operasional perusahaan meliputi biaya penjualan, pemasaran, dan biaya administrasi dan umum. Menurut penulis, penggolongan biaya produksi CV WWP masih belum tepat karena masih ada biaya yang tidak berhubungan dengan kegiatan produksi yang masuk ke dalam biaya produksi, yaitu biaya listrik yang dikeluarkan untuk bagian kantor dan biaya listrik yang benar-benar dikeluarkan untuk kegiatan produksi. CV WWP dalam sistem pembebanan biayanya masih menggunakan sistem pembebanan biaya tradisional yang membagi biaya yang terjadi dalam proses produksi dengan hanya berdasarkan *volume-based*, yaitu jumlah produksi produk jadi per bulan.
3. Penulis melakukan perhitungan biaya produksi dengan menggunakan sistem pembebanan biaya *Activity-Based Costing* dengan mencari tahu apa saja

biaya tidak langsung yang terjadi pada CV WWP. Setelah penulis mengetahui biaya tidak langsung apa saja yang terjadi pada CV WWP, penulis melakukan identifikasi aktivitas produksi apa saja yang terjadi pada CV WWP, lalu penulis menentukan dasar alokasi yang memiliki hubungan sebab-akibat yang tepat dengan biaya tidak langsung yang terjadi pada CV WWP. Selanjutnya, penulis akan melakukan perhitungan seberapa besar biaya yang dibebankan pada setiap aktivitas produksi CV WWP. Oleh karena itu, perhitungan biaya dengan menggunakan *Activity-Based Costing* akan menghasilkan informasi yang lebih lengkap dan jelas serta perhitungan biaya menggunakan *Activity-Based Costing* tentunya akan menghasilkan hasil perhitungan biaya yang lebih akurat.

4. Usaha yang dapat dilakukan CV WWP untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi dalam melakukan kegiatan produksi adalah dengan menerapkan *Operational Activity-Based Management* dengan menggunakan dan mengandalkan informasi yang akurat serta sistem pembebanan biaya *activity based costing*. Biaya produksi yang terjadi pada CV WWP belum efisien dikarenakan masih adanya pemakaian bahan baku yang berlebihan yang mengakibatkan pemborosan karena beberapa faktor, yaitu kelalaian pegawai (*human error*) yang terjadi pada aktivitas pemotongan pipa besi, pemotongan bahan karet, dan pengeleman pipa, sumber daya manusia yang dipekerjakan berlebihan, dan adanya aktivitas yang *non-value added* di dalam proses produksi CV WWP pada aktivitas *quality control* bahan baku. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan *Operational Activity-Based Management*, CV WWP diharapkan dapat meningkatkan efisiensi biaya produksinya. Biaya produksi CV WWP setelah melakukan efisiensi dengan menerapkan *Operational Activity-Based Management* berdasarkan data diharapkan berkurang sebesar Rp 32.803.668. Dalam setahun pendapatan (*revenue*) CV WWP juga diestimasi akan meningkat kurang lebih sebesar 10% dari total pendapatan (*revenue*) sebelumnya yang akan menghasilkan estimasi peningkatan *contribution margin* sebesar Rp 86.064.000. Hal ini terjadi karena adanya pemindahan pegawai pada bagian *quality control* awal yang dipindahkan ke bagian penjualan (*sales*) dan

pemasaran (*marketing*) yang diharapkan dapat meningkatkan penjualan CV WWP.

5.2. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah diambil oleh penulis, maka penulis mencoba untuk memberikan saran atau masukkan kepada CV WWP yaitu sebagai berikut:

1. CV WWP sebaiknya menerapkan *Operational Activity-Based Management* dengan mengetahui aktivitas produksi apa saja yang terjadi pada CV WWP dengan tujuan untuk dianalisis agar memperoleh informasi serta mengetahui mana aktivitas produksi yang merupakan aktivitas yang *value added* dan *non-value added* dan mengetahui mana aktivitas produksi yang mengalami pemborosan atau ketidakefisienan untuk diminimalisir atau bahkan mungkin dihilangkan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi pada CV WWP agar keuntungan yang diperoleh CV WWP dapat lebih maksimal.
2. Untuk *product costing* CV WWP sebaiknya mengganti sistem pembebanan biaya yang lama dengan menerapkan sistem pembebanan biaya yang baru yaitu *Activity-Based Costing*. Dengan menerapkan *Activity-Based Costing*, perusahaan akan memperoleh informasi biaya yang lebih lengkap dengan mengetahui biaya tidak langsung apa saja yang terjadi dalam perusahaan dan memperoleh perhitungan biaya yang lebih akurat karena *Activity-Based Costing* menentukan dan membebankan biaya tidak langsung berdasarkan dasar alokasi yang memiliki hubungan sebab-akibat yang tepat sehingga menghasilkan perhitungan biaya yang lebih akurat.
3. CV WWP sebaiknya lebih melakukan pengontrolan dan pengawasan lagi terhadap kinerja pegawainya agar kelalaian pegawai (*human error*) dapat diminimalisir atau bahkan dihilangkan. Pengontrolan dan pengawasan yang dapat dilakukan CV WWP adalah dengan melakukan pengarahan dan pelatihan (*training*) pegawai. Pegawai yang akan dipindahkan ke bagian penjualan (*sales*) dan pemasaran (*marketing*) juga sebaiknya diberikan pelatihan (*training*) agar sesuai dengan kualifikasi atau standar yang diinginkan perusahaan.

4. Informasi yang telah diperoleh dari hasil penelitian *Operational Activity-Based Management* sebaiknya dimanfaatkan oleh perusahaan untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai *Strategic Activity-Based Management* agar perusahaan dapat lebih berkembang dan bersaing dalam pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Blocher, Chen, & Lin. (2002). *Cost Management: A strategic emphasis*. New York: Mcgraw-Hill.
- Blocher, Edward J., Chen, & Lin. (2010). *Cost Management 5th Edition*. New York: Mcgraw-Hill.
- Carter, William K., & Milton F. Usry. (2002). *Cost Accounting*. Ohio: Dame, Thomson Learning.
- Cooper, R., & Kaplan, R. S. (1997). *Cost & Effect*. Boston, Massachusetts: Harvard Bussiness School Press.
- Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2018). *Horngren's Cost Accounting 16th Edition*. London, United Kingdom: Pearson Education.
- Guan, Hansen, Mowen. (2009). *Cost Management 6th Edition*. Mason, OH: South-Western.
- Hoesada & Agoes. (2012). *Bunga Rampai Auditing*. Solo: Salemba Empat.
- Kaplan, Robert S. & Atkinson, Anthony A. (1998). *Advanced Management Accounting*. New Jersey: Simon & Schuster Company.
- Kaplan, Robert S. & Cooper, Robin. (1997). *Cost & Effect*. Boston, Massachusetts: Harvard Business School Press.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Universitas Gadjah Mada.
- Sekaran, Uma & Roger Bougie. (2014). *Research Methods for Business 6th Edition*. West Sussex: John Wiley & Sons.
- <http://beritatrans.com/2015/08/18/pertumbuhan-populasi-sepeda-motor-di-indonesia-tertinggi/>
- <https://otomotif.kompas.com/read/2017/12/04/070200115/aisi-genjot-target-ekspor-sepeda-motor-2017>